

**SPORTIVE: Journal of Physical Education, Sport and Recreation**

Volume 6 Nomor 2 September 2022

e-ISSN: 2597-7016 dan p-ISSN: 2595-4055



*This work is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License*



**Profesi Guru; Analisis Survei Masyarakat Jawa Barat Terhadap Minat Studi**

**Tatang Muhtar<sup>1\*</sup>, Anggi Setia Lengkana<sup>2</sup>, Muhammad Nur Alif<sup>3</sup>, Tedi Supriyadi<sup>4</sup>**

**Keywords:**

Persepsi Guru; Survei;  
Minat Studi; Perguruan  
Tinggi

**Correspondensi Author**

<sup>1</sup> Program Studi PGSD Penjas  
Sumedang, Universitas  
Pendidikan Indonesia, Bandung,  
Indonesia

Email: [tatangmuhtar@upi.edu](mailto:tatangmuhtar@upi.edu)

**Article History**

**Received:** 30-08-2022;

**Reviewed:** 01-09-2022;

**Accepted:** 09-09-2022;

**Published:** 30-09-2022

**ABSTRACT**

*This study aimed to analyze the extent of interest in further studies of high school/vocational/MA grade 3 students in West Java Province. The method used is quantitative with a survey design. The number of samples in this study was 330 people with the sampling technique using Accidental Sampling. The instrument is a questionnaire distributed to respondents, then processed using Microsoft Excel and presented in a diagram. This study concludes that public interest in the Physical Education and Recreational Health (PJKR) study program is extensive. This can be the basis for consideration for policymakers in formulating the PJKR study program as part of efforts to facilitate community needs in the field of physical education.*

**Keywords:** *Teacher's Perception; Survey; Study Interest; College*

**ABSTRAK**

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis sejauh mana minat studi lanjut siswa SMA/SMK/MA kelas 3 di Provinsi Jawa Barat. Metode yang digunakan ialah kuantitatif dengan desain survei. Jumlah sampel dalam penelitian ini ialah sebesar 330 orang dengan Teknik pengambilan sampel menggunakan Accidental Sampling. Instrumen yang digunakan ialah sebuah angket yang disebar kepada responden, kemudian diolah menggunakan Microsoft Excel dan disajikan dalam diagram. Kesimpulan pada penelitian ini adalah bahwa minat masyarakat pada program studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi (PJKR) sangatlah besar. Hal ini dapat menjadi dasar pertimbangan bagi penentu kebijakan dalam merumuskan program studi PJKR, sebagai bagian dari upaya memfasilitasi kebutuhan masyarakat dalam bidang pendidikan jasmani.

**Kata Kunci:** *Persepsi Guru; Survei; Minat Studi; Perguruan Tinggi*

## PENDAHULUAN

Guru adalah figur pendidikan yang menempati posisi dan memegang peran penting. (Parkay, Stanford, & Gougeon, 2010) menjelaskan bahwa, *“When everyone is dealing with a problem in the field of education, a guru's schedule is always full, especially if he or she is in charge of formal education at a school”*. Pendidik atau seorang guru adalah sosok tenaga profesional yang bertugas merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, melakukan pembimbingan dan pelatihan, serta melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, karena lembaga pendidikan formal adalah dunia kehidupan guru (Muhaemin, n.d.; Wea, 2020). Tujuan pembangunan nasional dalam bidang pendidikan adalah upaya mencerdaskan kehidupan bangsa dan meningkatkan kualitas manusia Indonesia yang beriman, bertakwa, dan berakhlak mulia serta menguasai ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni dalam mewujudkan maju, adil, makmur, dan beradab masyarakat (Haerullah & Elihami, 2020). Sejalan dengan itu untuk meningkatkan mutu dan relevansi, serta tata pemerintahan yang baik serta akuntabilitas pendidikan yang mampu menghadapi tantangan global sesuai dengan tuntutan perubahan kehidupan lokal dan nasional perlu adanya pemberdayaan dan peningkatan mutu guru secara terencana, terarah, dan berkesinambungan akan dilakukan (Oviyanti, 2016; Rosyad & Maarif, 2020; Tidjani, 2017).

Peran guru tidak hanya dibutuhkan oleh siswa di kelas, tetapi dibutuhkan oleh masyarakat luas untuk menyelesaikan berbagai tantangan permasalahan yang ada (Minsih & others, 2018). (Lengkana & Muhtar, 2021; Lengkana & Sofa, 2017; Lengkana, Suherman, Saptani, & Nugraha, 2020; Muhtar & Lengkana, 2019; Mulya & Lengkana, 2020; Mulya, Lengkana, & Agustriyani, 2021) menjelaskan bahwa, guru juga dituntut untuk memiliki kinerja yang mampu memberikan dan realisasikan harapan dan keinginan semua pihak, terutama masyarakat umum yang sudah membina anak didik. (MacDonald & Shirley, 2009) *When it comes to finding good quality education, teacher performance is a massive help in completing tasks; thus, teacher performance is a must-have to achieve educational success*. Namun, tuntutan akan guru profesionalisme harus disertai dengan pemenuhan kebutuhan hak guru atas kesejahteraan atau layak akan penghasilan (Latiana, 2019; Permana, 2017).

Kebutuhan masyarakat Jawa Barat akan profesi guru sangatlah besar, hal ini ditunjukkan dengan hadirnya beberapa perguruan tinggi yang memiliki peminat besar pada program studi dengan bidang ilmu pendidikan, baik perguruan tinggi swasta maupun negeri, salah satu diantaranya adalah Universitas Pendidikan Indonesia (UPI). Namun hal ini tidak bisa menjadikan dasar bagi calon mahasiswa untuk menentukan karir mereka kedepannya. Oleh karena itu dibutuhkan suatu kajian analisis mendalam mengenai persepsi dari minat dan bakat para calon mahasiswa tentang ketertarikannya studi lanjut pada program studi yang mereka minati. Kebutuhan akan karir dimasa depan akan sangat beragam dan berkembang, seiring dengan pesatnya tantangan pada era globalisasi. Oleh karena itu, universitas sebagai wadah yang dipersiapkan untuk menyongsong masa depan, wajib beradaptasi dengan semua kebutuhan masyarakat akan bidang pendidikan.

Minat studi lanjut merupakan suatu keadaan dimana individu memberikan perhatian dan ketertarikan lebih pada bidang pendidikan yang disertai dengan keinginan untuk mengetahui, memiliki, mempelajari dan membuktikan sejauh mana mereka dapat melaksanakan aktivitas-aktivitas tersebut dengan baik (Mintarsih & Sulistiono, 2020; Syaifulloh, Wahana, & Riono, 2020). Sedangkan minat pada pekerjaan sangat mempengaruhi besarnya minat mereka terhadap pendidikan yang dipilih. Oleh karena itu, bidang pekerjaan haruslah sesuai dengan latar belakang pendidikannya, hal ini akan berhubungan dengan kompetensi dan profesionalitas dalam bidang pekerjaan nantinya.

Berdasarkan latar belakang tersebut penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui persepsi masyarakat Jawa Barat mengenai profesi guru. Maka melalui penelitian ini penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul *”Profesi Guru; Analisis Survei Masyarakat Jawa Barat Terhadap Minat Studi”*.

## METODE

Pendekatan penelitian yang digunakan yaitu pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif memungkinkan peneliti untuk mengumpulkan data numerik melalui analisis statistik dari sampel menggunakan instrumen yang telah ditetapkan (Creswell & Clark, 2017). Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain penelitian survei. Desain penelitian survei yaitu prosedur

penelitian kuantitatif yang dilakukan untuk memperoleh mendeskripsikan sikap, perilaku, dan karakteristik dari populasi yang diperoleh melalui sampel dalam populasi. Jenis survei yang digunakan adalah cross sectional survey design yaitu desain penelitian yang mengumpulkan data pada satu waktu kepada sampel (Creswell, J. W., & Clark, 2017).

Pemilihan desain survei *cross sectional* dilakukan untuk mengukur perilaku dari sejumlah populasi melalui sampel mengenai tingkat integritas akademik siswa sebagai variabel dalam penelitian (Praisra, Endyana, Akbar, & Khadijah, n.d.). Hal ini menjadi pertimbangan bahwa desain survei cross sectional merupakan desain survei yang populer digunakan dalam pendidikan, dan digunakan untuk mengumpulkan informasi tentang sikap, keyakinan, pendapat, dan perilaku dengan kelebihan dapat menyajikan informasi dalam waktu yang singkat.

Populasi adalah kumpulan individu atau obyek penelitian yang memiliki kualitas serta ciri-ciri yang ditetapkan. Berdasarkan kualitas dan ciri tersebut, populasi dapat dipahami sebagai sekelompok individu atau obyek pegamatan yang minimal memiliki satu persamaan karakteristik (Ali, 2012). Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas 3 SMU/SMK/MA se-Jawa Barat.

Teknik pengambilan sampel menggunakan *Accidental Sampling*. Menurut (Sugiyono, 2017), *Accidental Sampling* adalah teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu konsumen yang secara kebetulan/insidental bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang yang kebetulan ditemui itu cocok sebagai sumber data. Total yang penulis jadikan sampel dalam penelitian ini adalah berjumlah 330 orang.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa kuisioner tentang minat calon Siswa SMA/SMK/MA. Berikut adalah kisi-kisi yang menjadi rujukan penulis dalam Menyusun angket yang digunakan dalam penelitian ini;

**Tabel 1.1** Kisi-kisi Instrumen Untuk Mengukur Minat Studi Siswa SMA/SMK/MA di program studi rumpun olahraga di Universitas Pendidikan Indonesia

No.	Indikator	Pilihan Jawaban
1.	Setelah Anda lulus jenjang sekolah SMA/SMK/MA, apa rencana anda selanjutnya?	a. Kuliah; b. Kursus; c. Kerja; d. Berwirausaha
2.	Provinsi yang menjadi tujuan Anda melanjutkan pendidikan ke jenjang perguruan tinggi adalah	a. Jawa Barat b. Jawa Tengah c. Jawa Timur d. DKI Jakarta
3.	Jika anda memilih rumpun ilmu keolahragaan, bidang apa yang akan anda pilih.	a. Pendidikan jasmani b. Pendidikan kepelatihan olahraga c. Ilmu keolahragaan d. Pendidikan jasmani Sekolah Dasar
4.	Alasan Memilih Program Studi PJKR	a. Ingin Menjadi guru b. Ingin Menjadi Pelatih c. Ingin Memiliki kompetensi di bidang pendidikan jasmani d. Bisa mengajar di semua jenjang sekolah e. Tidak ada alasan f. Alasan lainnya
5.	Alasan Memilih Program Studi Pendidikan Kepelatihan Olahraga	a. Ingin menjadi pelatih profesional b. Ingin menjadi guru c. Ingin memiliki kompetensi di bidang kepelatihan olahraga d. Menjadi instruktur di pudat

		kebugaran e. Lainnya f. Tidak ada alasan
6	Alasan Memilih Program Studi ilmu keolahragaan	a. Bekerja di organisasi olahraga seperti koni, koi dan organisasi cabang OR b. menjadi instruktur ditempat rekreasi c. menjadi pelatih d. menjadi guru e. lainnya f. tidak ada alasan
7	Alasan Memilih Program Studi PGSD Pendidikan Jasmani	a. Ingin Menjadi guru Sekolah Dasar b. Ingin Menjadi Pelatih c. Ingin Memiliki kompetensi di bidang pendidikan jasmani d. Bisa mengajar di semua jenjang sekolah e. Tidak ada alasan f. lainnya
8.	Jika anda kelak mengajar, tingkat pendidikan mana yang menjadi minat .	a. SD b. SMP c. SMA d. SMK e. SLB

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah data dihimpun oleh penulis, maka langkah selanjutnya adalah menganalisis data angket yang penulis sebarikan menggunakan aplikasi google form, yang selanjutnya di sajikan dalam bentuk diagram dan deskripsi data.



Gambar 1. Diagram Hasil Persepsi Rencana Studi

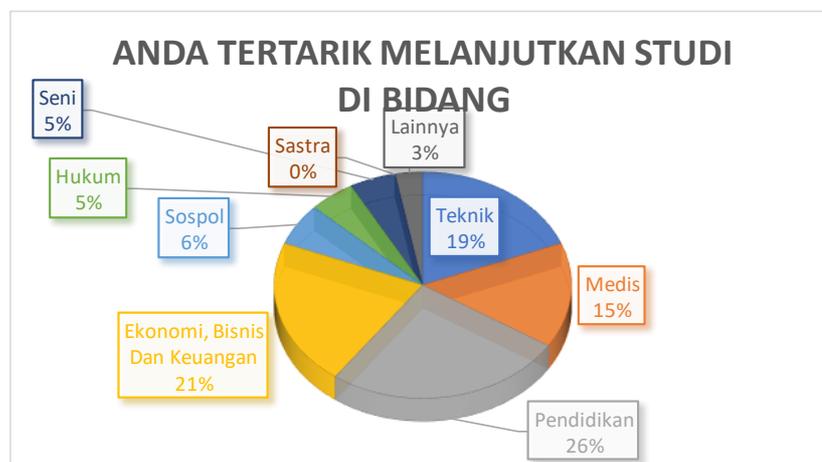
Berdasarkan angket hasil persepsi mengenai rencana studi lanjut siswa kelas 3 SMA/SMK/MA, maka dapat diketahui bahwa sebesar 52% menyatakan responden tertarik untuk melanjutkan kuliah, sebesar 17 % menyatakan responden tertarik untuk berwirausaha, sebesar 20 %

menyatakan responden tertarik untuk mencari pekerjaan, sebesar 11% menyatakan responden tertarik untuk mengikuti kursus.



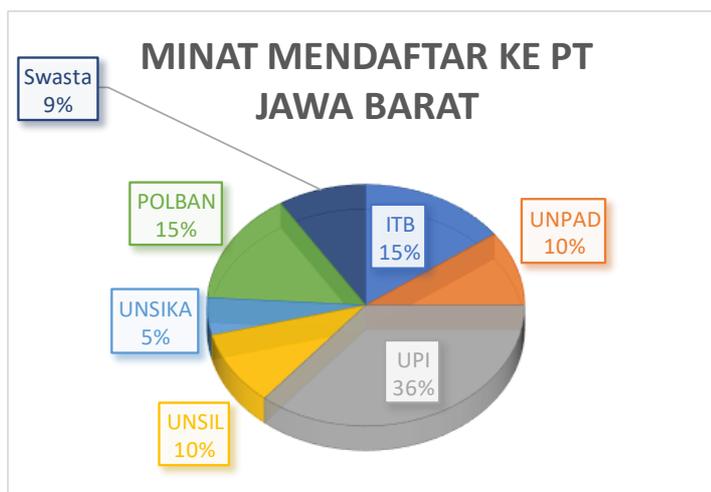
Gambar 2. Diagram Hasil Persepsi Lokasi Perguruan Tinggi

Berdasarkan angket hasil persepsi mengenai provinsi yang menjadi tujuan untuk melanjutkan studi ke jenjang perguruan tinggi siswa kelas 3 SMA/SMK/MA, maka dapat diketahui bahwa sebesar 68% menyatakan responden tertarik untuk melanjutkan kuliah di provinsi Jawa Barat, sebesar 15 % menyatakan responden tertarik untuk melanjutkan kuliah di provinsi DKI Jakarta, sebesar 7 % menyatakan responden tertarik untuk melanjutkan kuliah di provinsi Jawa Timur, sebesar 10% menyatakan responden tertarik untuk melanjutkan kuliah di provinsi Jawa Tengah.



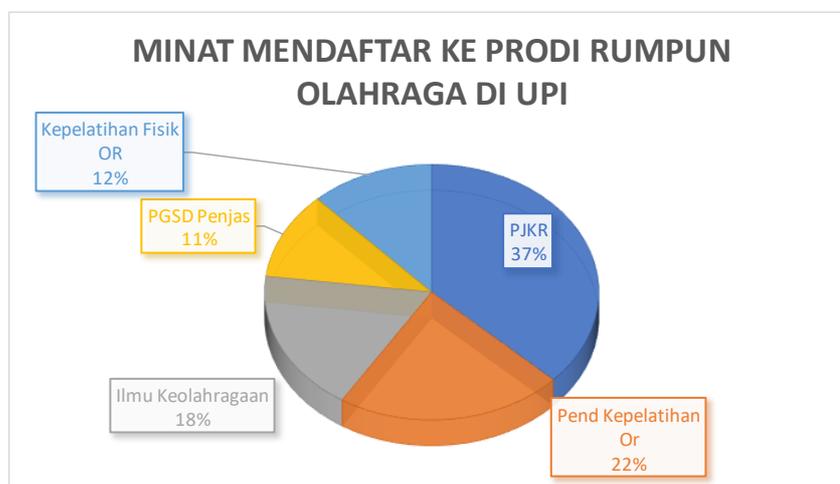
Gambar 3. Diagram Hasil Persepsi Ketertarikan Bidang Ilmu

Berdasarkan angket hasil persepsi mengenai ketertarikan bidang ilmu siswa kelas 3 SMA/SMK/MA, maka dapat diketahui bahwa sebesar 26% menyatakan responden tertarik untuk melanjutkan kuliah pada bidang pendidikan, sebesar 21 % menyatakan responden tertarik untuk melanjutkan kuliah pada bidang ekonomi, bisnis dan keuangan, sebesar 15 % menyatakan responden tertarik untuk melanjutkan kuliah pada bidang medis, sebesar 19 % menyatakan responden tertarik untuk melanjutkan kuliah pada bidang Teknik, sebesar 6 % menyatakan responden tertarik untuk melanjutkan kuliah pada bidang sospol, sebesar 5 % menyatakan responden tertarik untuk melanjutkan kuliah pada bidang hukum, sebesar 5 % menyatakan responden tertarik untuk melanjutkan kuliah pada bidang seni. sebesar 3 % menyatakan responden tertarik untuk melanjutkan kuliah pada bidang lainnya.



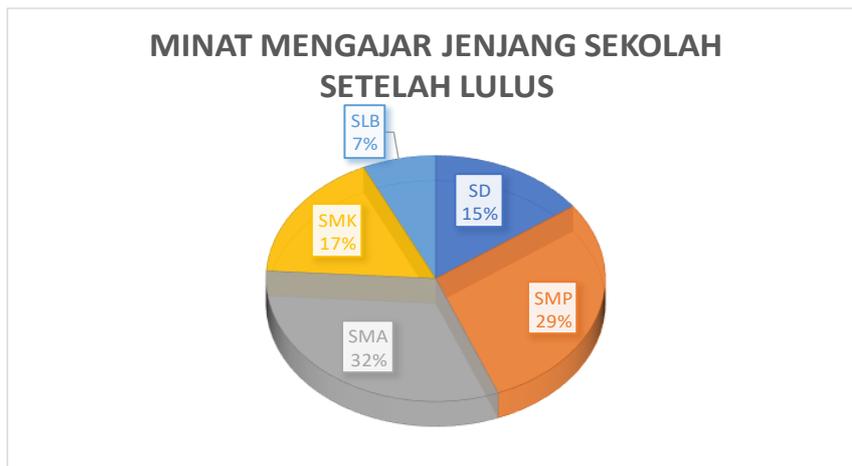
Gambar 4. Diagram Hasil Minat Mendaftar Perguruan Tinggi di Jawa Barat

Berdasarkan angket hasil persepsi minat mendaftar ke perguruan tinggi di Jawa barat pada siswa kelas 3 SMA/SMK/MA, maka dapat diketahui bahwa sebesar 36% menyatakan responden tertarik untuk melanjutkan kuliah di UPI, sebesar 10% menyatakan responden tertarik untuk melanjutkan kuliah di UNPAD, sebesar 15% menyatakan responden tertarik untuk melanjutkan kuliah di ITB, sebesar 15% menyatakan responden tertarik untuk melanjutkan kuliah di POLBAN, sebesar 9% menyatakan responden tertarik untuk melanjutkan kuliah di Kampus Swasta, sebesar 5% menyatakan responden tertarik untuk melanjutkan kuliah di UNSIKA, sebesar 10% menyatakan responden tertarik untuk melanjutkan kuliah di UNSIL.



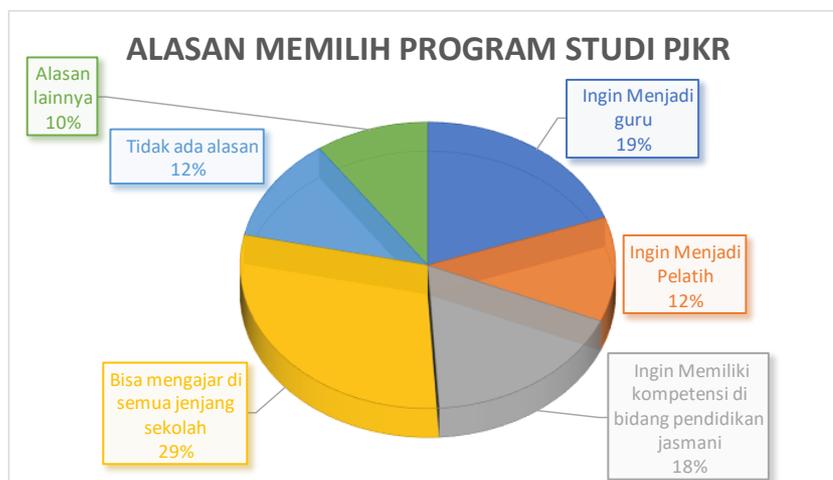
Gambar 5. Diagram Hasil Minat Mendaftar Prodi Rumpun Olahraga

Berdasarkan angket hasil persepsi minat mendaftar ke prodi rumpun olahraga pada siswa kelas 3 SMA/SMK/MA, maka dapat diketahui bahwa sebesar 22% menyatakan responden tertarik untuk mendaftar ke prodi Pendidikan Keplatihan, sebesar 37% menyatakan responden tertarik untuk mendaftar ke prodi PJKR, sebesar 12% menyatakan responden tertarik untuk mendaftar ke prodi keplatihan fisik olahraga, sebesar 11% menyatakan responden tertarik untuk mendaftar ke prodi PGSD Penjas, sebesar 18% menyatakan responden tertarik untuk mendaftar ke prodi Ilmu Keolahragaan.



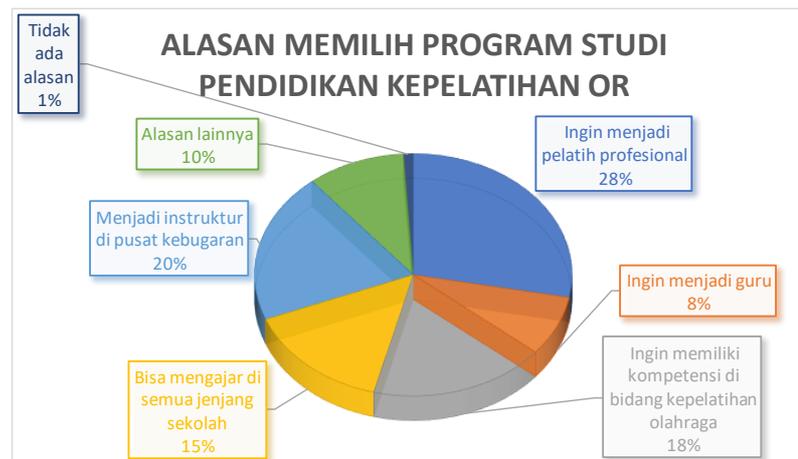
Gambar 6. Diagram Hasil Minat Jenjang Mengajar

Berdasarkan angket hasil persepsi minat mendaftar ke prodi rumpun olahraga pada siswa kelas 3 SMA/SMK/MA, maka dapat diketahui bahwa sebesar 32% menyatakan responden tertarik untuk mengajar di jenjang pendidikan SMA, sebesar 29% menyatakan responden tertarik untuk mengajar di jenjang pendidikan SMP, sebesar 15% menyatakan responden tertarik untuk mengajar di jenjang pendidikan SD, sebesar 7% menyatakan responden tertarik untuk mengajar di jenjang pendidikan SLB, sebesar 17% menyatakan responden tertarik untuk mengajar di jenjang pendidikan SMK.



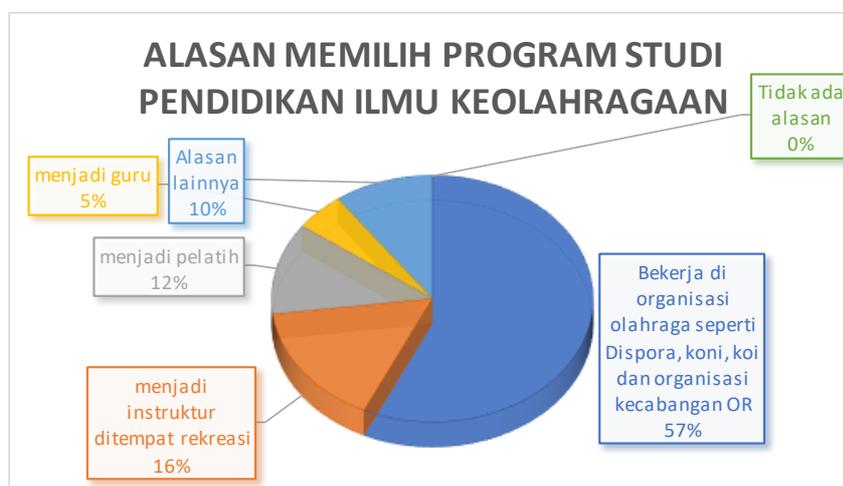
Gambar 7. Diagram Hasil Persepsi Pilihan Prodi PJKR

Berdasarkan angket hasil persepsi alasan responden memilih prodi PJKR pada siswa kelas 3 SMA/SMK/MA, maka dapat diketahui bahwa sebesar 29% responden memberikan alasan karena bisa mengajar di semua jenjang sekolah, sebesar 18% responden memberikan alasan karena ingin memiliki kompetensi di bidang pendidikan jasmani, sebesar 12% responden memberikan alasan karena ingin menjadi pelatih, sebesar 19% responden memberikan alasan karena ingin menjadi guru, sebesar 12% responden tidak memberikan alasan apapun, sebesar 10% responden memberikan alasan lainnya,



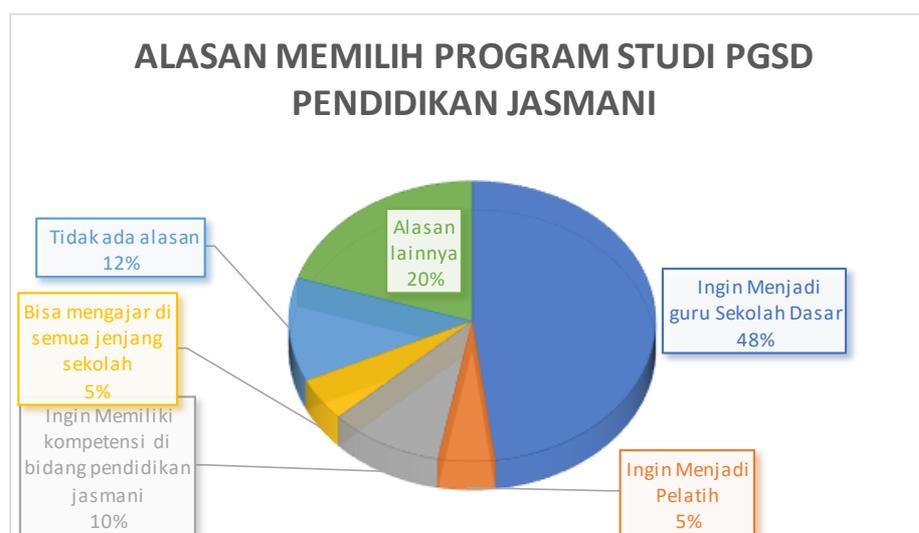
Gambar 8. Diagram Hasil Persepsi Pilihan Prodi PKO

Berdasarkan angket hasil persepsi alasan responden memilih prodi PKO pada siswa kelas 3 SMA/SMK/MA, maka dapat diketahui bahwa sebesar 15% responden memberikan alasan karena bisa mengajar di semua jenjang sekolah, sebesar 18% responden memberikan alasan karena ingin memiliki kompetensi di bidang pelatihan olahraga, sebesar 28% responden memberikan alasan karena ingin menjadi pelatih profesional, sebesar 8% responden memberikan alasan karena ingin menjadi guru, sebesar 1% responden tidak memberikan alasan apapun, sebesar 10% responden memberikan alasan lainnya, sebesar 20% responden memberikan alasan karena ingin menjadi instruktur di pusat kebugaran.



Gambar 9. Diagram Hasil Persepsi Pilihan Prodi IKOR

Berdasarkan angket hasil persepsi alasan responden memilih prodi IKOR pada siswa kelas 3 SMA/SMK/MA, maka dapat diketahui bahwa sebesar 16% responden memberikan alasan karena ingin menjadi instruktur ditempat rekreasi, sebesar 57% responden memberikan alasan karena ingin bekerja di organisasi olahraga seperti dispora, koni, koi dan organisasi cabang olahraga, sebesar 12% responden memberikan alasan karena ingin menjadi pelatih profesional, sebesar 5% responden memberikan alasan karena ingin menjadi guru, sebesar 10% responden memberikan alasan lainnya.



Gambar 10. Diagram Hasil Persepsi Pilihan Prodi PGSD Penjas

Berdasarkan angket hasil persepsi alasan responden memilih prodi PGSD Penjas pada siswa kelas 3 SMA/SMK/MA, maka dapat diketahui bahwa sebesar 48% responden memberikan alasan karena ingin menjadi guru sekolah dasar, sebesar 10% responden memberikan alasan karena ingin memiliki kompetensi di bidang pendidikan jasmani, sebesar 5% responden memberikan alasan karena ingin menjadi pelatih, sebesar 5% responden memberikan alasan karena bisa mengajar di semua jenjang sekolah, sebesar 12% responden tidak memberikan alasan apapun, sebesar 20% responden memberikan alasan lainnya.

Berdasarkan hasil survei diatas maka dapat dinyatakan bahwa kebutuhan akan melanjutkan studi ke jenjang perkuliahan bagi para siswa kelas 3 SMA/SMK/MA sangatlah besar, hal ini ditunjukkan dengan persentase yang cukup besar yang didapat pada variabel tersebut. Tentunya untuk melanjutkan pendidikan terdapat berbagai macam hal yang dapat dipertimbangkan seperti, mendapatkan karir yang lebih baik ke depannya dan memperoleh ilmu baru yang dapat digunakan sebagai bekal untuk bekerja. Pengambilan program studi harus sesuai dengan passtion, minat dan bakat calon mahasiswa karena ini akan menjadi salah satu factor yang menentukan kesuksesan calon mahasiswa itu sendiri kedepannya. Persepsi masyarakat tentang program studi pendidikan jasmani menjadi sangat beragam, hal ini dikarenakan beberapa pemahaman responden yang berbeda-beda mengenai program studi ini, namun sebesar 37% responden menyampaikan persepsi positif bagi prodi pendidikan jasmani untuk tetap menjadi pilihan favorit masyarakat dalam melanjutkan studi ke jenjang perguruan tinggi. Alasan kuat masyarakat dalam menjawab pilihan mereka untuk melanjutkan studi di program studi pendidikan jasmani adalah bisa mengajar di semua jenjang sekolah, baik SD, SMP maupun SMA. Program studi pendidikan jasmani memiliki kelebihan yang besar bagi lulusannya untuk bisa mengajar di SD-SMA, berbeda dengan PGSD pendidikan jasmani, mereka hanya dapat mengajar pada jenjang SD saja.

Pilihan program studi lainpun menjadi pertimbangan para responden, hal ini sangat wajar, karena dalam menentukan karir masa depan harus direncanakan sebaik mungkin, penuh pertimbangan dan sesuai dengan minat, bakat serta potensi diri (Kumara & Lutfiyani, 2017; Pio, 2017). (Aminurrohimi, Saraswati, & Kurniawan, 2014) menjelaskan bahwa, kebanyakan peserta belum memiliki pendirian, sehingga banyak factor yang mempengaruhi pendirian mereka dalam menentukan jenjang karier kedepannya. Selain itu, perlu mempertimbangkan akreditasi kampus dan prospek kerja dari jurusan yang dijadikan tujuan. Status akreditasi ini sangatlah penting sekali untuk keberlangsungan lembaga itu sendiri (EDARAN, 2020). Diantaranya, untuk menjamin kualitas dan mutu dari lulusan dari perguruan tinggi/jurusan tersebut. Sebagai upaya mencapai karir baik, maka tidak bisa hanya didukung oleh kampus/jurusan yang bonafit saja akan tetapi mahasiswa nantinya perlu meningkatkan kompetensi diri dan mampu beradaptasi dengan lingkungan akademik yang ada di kampus. Sebaik apapun sebuah kampus/jurusan yang diambil akan tetapi yang lebih penting adalah

mahasiswa tersebut harus mampu menggali semua potensi diri agar bisa memiliki *life skill* untuk siap menghadapi tantangan dunia pekerjaan.

## SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan temuan hasil penelitian diatas dapat disimpulkan bahwa minat masyarakat pada program studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi (PJKR) sangatlah besar, oleh karena itu untuk mengakomodir kebutuhan studi masyarakat pada program studi PJKR, maka hasil penelitian ini diharapkan menjadi dasar ilmiah bagi Universitas Pendidikan Indonesia Kampus di Sumedang untuk membuka program studi PJKR.

## DAFTAR RUJUKAN

- Ali, M. (2012). *Metode penelitian dalam olahraga*. Solo: Unesa University Press.
- Aminurrohm, A. W., Saraswati, S., & Kurniawan, K. (2014). Survei faktor-faktor penghambat perencanaan karir siswa. *Indonesian Journal of Guidance and Counseling: Theory and Application*, 3(2).
- Creswell, J. W., & Clark, V. L. P. (2017). *Designing and conducting mixed methods research*. Sage publications.
- Creswell, J. W., & Clark, V. L. P. (2017). *Designing and conducting mixed methods research*. Sage publications.
- EDARAN, S. (2020). *Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi*.
- Haerullah, H., & Elihami, E. (2020). Dimensi Perkembangan Pendidikan Formal dan Non Formal. *Jurnal Edukasi Nonformal*, 1(1), 199–207.
- Kumara, A. R., & Lutfiyani, V. (2017). Strategi Bimbingan Dan Konseling Komprehensif Dalam Perencanaan Karir Siswa SMP. *G-Couns: Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 1(2).
- Latiana, L. (2019). Peran Sertifikasi Guru Dalam Meningkatkan Profesionalisme Pendidik. *Edukasi*, 13(1).
- Lengkana, A. S., & Muhtar, T. (2021). *Pembelajaran Kebugaran Jasmani*. CV Salam Insan Mulia.
- Lengkana, A. S., & Sofa, N. S. N. (2017). Kebijakan Pendidikan Jasmani dalam Pendidikan. *Jurnal Olahraga*, 3(1), 1–12.
- Lengkana, A. S., Suherman, A., Saptani, E., & Nugraha, R. G. (2020). Dukungan Sosial Orang Tua dan Self-Esteem (Penelitian Terhadap Tim Kabupaten Sumedang di Ajang O2SN Jawa Barat). *JOSSAE (Journal of Sport Science and Education)*, 5(1), 1–11.
- MacDonald, E., & Shirley, D. (2009). *The mindful teacher*. Teachers College Press New York.
- Minsih, M., & others. (2018). Peran guru dalam pengelolaan kelas. *Profesi Pendidikan Dasar*, 5(1), 20–27.
- Mintarsih, C., & Sulistiono, S. (2020). Pengaruh Personal Selling Dan Event Marketing Terhadap Minat Studi Lanjut Siswa SLTA Pada IBI Kesatuan. *JAS-PT (Jurnal Analisis Sistem Pendidikan Tinggi Indonesia)*, 4(2), 125–136.
- Muhaemin, I. A. (n.d.). MOTIVASI MASYARAKAT KOTA JAYAPURA DALAM AKTIVITAS OLAHRAGA PADA MASA PANDEMI COVID-19. *SPORTIVE: Journal Of Physical Education, Sport and Recreation*, 6(1), 51–60.
- Muhtar, T., & Lengkana, A. S. (2019). *Pendidikan jasmani dan olahraga adaptif*. UPI Sumedang Press.
- Mulya, G., & Lengkana, A. S. (2020). Pengaruh Kepercayaan Diri, Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Jasmani. *COMPETITOR: Jurnal Pendidikan Keperawatan Olahraga*, 12(2), 83–94.
- Mulya, G., Lengkana, A. S., & Agustriyani, R. (2021). *TennBasTech: A Scientific Approach to Teach Tennis*.
- Oviyanti, F. (2016). Tantangan pengembangan pendidikan keagamaan di era global. *Nadwa: Jurnal Pendidikan Islam*, 7(2), 267–282.
- Parkay, F. W., Stanford, B. H., & Gougeon, T. D. (2010). *Becoming a teacher*. Pearson/Merrill.
- Permana, N. S. (2017). Peningkatan mutu tenaga pendidik dengan kompetensi dan sertifikasi guru. *Studia Didaktika*, 11(01), 1–8.
- Pio, R. J. (2017). Perencanaan dan pengembangan karir. *Prosiding Seminar Nasional TIK Dan Ilmu Sosial (SocioTech) STMIK Bumigora, Hal*, 207–215.

- Praisra, H., Endyana, C., Akbar, A. M., & Khadijah, U. L. S. (n.d.). Pay-Per-View Sebagai Pengganti Kehadiran Penonton di Stadion dalam Laga Pramusim Sepak Bola Indonesia. *SPORTIVE: Journal Of Physical Education, Sport and Recreation*, 5(2), 112–119.
- Rosyad, A. M., & Maarif, M. A. (2020). Paradigma Pendidikan Demokrasi Dan Pendidikan Islam Dalam Menghadapi Tantangan Globalisasi Di Indonesia. *Nazhruna: Jurnal Pendidikan Islam*, 3(1), 75–99.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian dan Pengembangan; Research and Development* (3rd ed.). Bandung: Alfabeta.
- Syaifulloh, M., Wahana, A., & Riono, S. (2020). Imbas Biaya Pendidikan Terhadap Minat Studi Lanjut Di Perguruan Tinggi Kabupaten Brebes. *Universitas*, 2(4).
- Tidjani, A. (2017). Manajemen Lembaga Pendidikan Islam Menghadapi Tantangan Globalisasi. *Reflektika*, 12(1), 96–133.
- Wea, Y. M. (2020). Pengaruh Latihan Smallside Games 2 Vs 2, 3 Vs 3, 4 Vs 4 Terhadap Kelincahan Menggiring Bola Sepak. *SPORTIVE: Journal of Physical Education, Sport and Recreation*, 3(2), 82–88.